

PREVALENSI PENYAKIT KENCING NANAH (*Neisseria gonorrhoeae*) PADA PASIEN RAWAT JALAN DI DIVISI URJ KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN DI RS MITRA MEDIKA AMPLAS KOTA MEDAN TAHUN 2020 - 2022

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD YUHFI PRATAMA

198700008



**PROGRAM STUDI BIOLOGI FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/26

**PREVALENSI PENYAKIT KENCING NANAH (*Neisseria gonorrhoeae*)
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI DIVISI URJ KESEHATAN KULIT DAN
KELAMIN DI RS MITRA MEDIKA AMPLAS KOTA MEDAN TAHUN
2020 - 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Sains Dan
Teknologi Universitas Medan Area

Oleh:
MUHAMMAD YUHFI PRATAMA
198700008

**PROGRAM STUDI BIOLOGI FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Judul Skripsi : Prevalensi Penyakit Kencing nanah (*Neisseria gonorrhoeae*) Pada Pasien Rawat Jalan Di Divisi Rawat Jalan URJ Kesehatan Kulit Dan Kelamin Di RS. Mitra Medika Medan Tahun 2020-2022

Nama : Muhammad Yuhfi Pratama

NPM : 198700008

Prodi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dra. Sartini, M.Sc
Pembimbing I


Rahmadi, S.Si., M.Si
Pembimbing II


D. H. Syahbudin Hasibuan, M.Si
Dekan

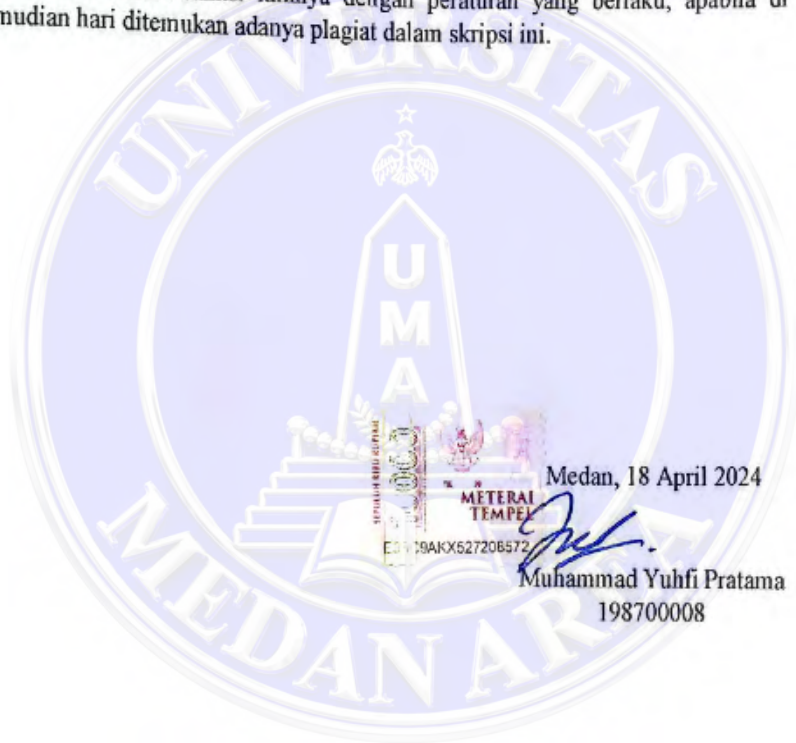

Rahmadi, S.Si., M.Si
Ka. prodi

Tanggal Lulus : 18 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 18 April 2024

Muhammad Yuhfi Pratama
198700008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Muhammad Yuhfi Pratama
NPM. : 198700008
Program Studi : Biologi
Fakultas : Sains & Teknologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Prevalensi Penyakit Kencing nanah (*Neisseria gonorrhoeae*) Pada Pasien Rawat Jalan Di Divisi Rawat Jalan URJ Kesehatan Kulit Dan Kelamin Di RS. Mitra Medika Medan Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Medan Area Non-eksklusif Derhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Universitas Medan Area
Pada Tanggal : 18 April 2024 Yang
Menyatakan,


(Muhammad Yuhfi Pratama)

ABSTRACT

This study aims to determine the prevalence of Neisseria gonorrhoeae gonorrhea in outpatients in the URJ Outpatient Division for Skin and Genital Health at the Hospital. Medan Medika Partners 2020-2022. This research method uses quantitative descriptive by counting 196 gonorrhea sufferers recorded in the medical record book for 2020-2022. The results of the study found that gonorrhea sufferers had an age range of 17-57 years, and most were in the 17-25 year age group, namely 79 people (40.30%). The majority of gonorrhea sufferers were men, namely 123 people (62.75%), with the most education being students, namely 40 people (20.40%), the majority of gonorrhea sufferers who worked were self-employed, namely 102 people (52.04%), and The marital status of gonorrhea sufferers was highest in unmarried sufferers, namely 94 people (47.95%). The prevalence of gonorrhea sufferers in 2020 was 57 people (29.08%). In 2021, the prevalence of gonorrhea sufferers is 68 people (34.69%). In the 2022 period, the prevalence of gonorrhea sufferers is 71 people (36.22%)

Keywords: Risk factors, sexually transmitted infections, Gonorrhea

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prevalensi Penyakit Kencing nanah *Neisseria gonorrhoeae* Pada Pasien Rawat Jalan Di Divisi Rawat Jalan URJ Kesehatan Kulit Dan Kelamin Di RS. Mitra Medika Medan Tahun 2020-2022. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung penderita gonore yang tercatat dalam buku rekam medik tahun 2020-2022 sebanyak 196 orang. Hasil penelitian mendapatkan penderita gonore dengan rentang umur penderita yaitu 17-57 tahun, dan terbanyak pada kelompok umur 17-25 tahun yaitu 79 orang (40,30%). Penderita gonore terbanyak adalah laki-laki yaitu 123 orang (62,75%), dengan pendidikan terbanyak adalah mahasiswa yaitu 40 orang (20,40%), penderita gonore yang bekerja wiraswasta lebih banyak yaitu 102 orang (52,04%), dan status perkawinan penderita gonore terbanyak pada penderita yang belum kawin yaitu 94 orang (47,95%). Prevalensi penderita kencing nanah pada tahun 2020 sebanyak 57 orang (29,08 %). Pada tahun 2021 prevalensi penderita kencing nanah sebanyak 68 orang (34,69 %). Pada periode tahun 2022 prevalensi penderita kencing nanah sebanyak 71 orang (36,22 %)

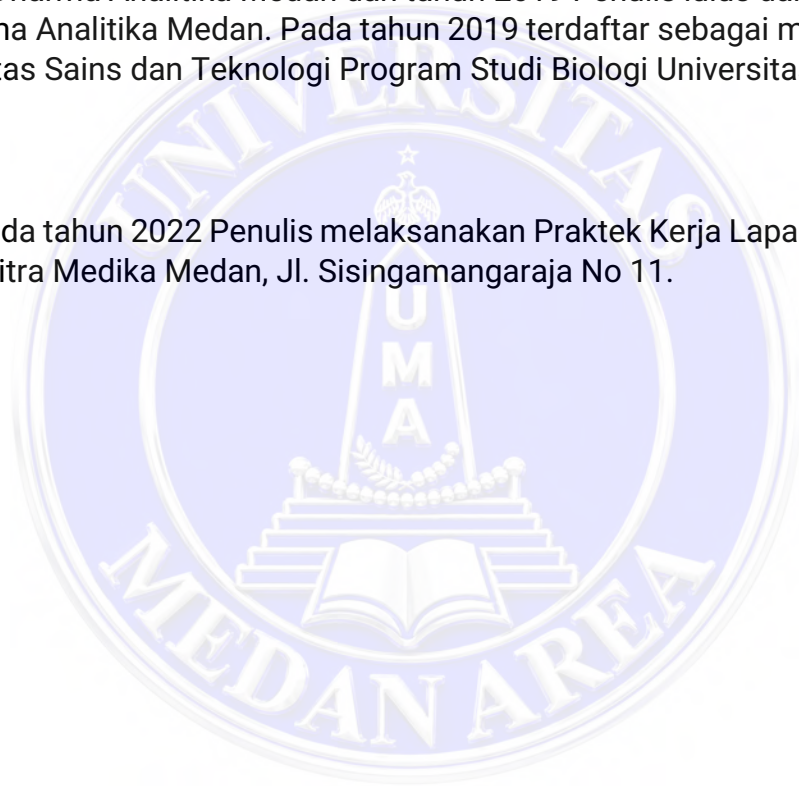
Kata kunci: Faktor resiko, Infeksi Menular Seksual, Gonore

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan, Kecamatan Medan Perjuangan, pada tanggal 30 Juli 2001 dari ayah M.Syafii dan ibu Juni Wati. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah 06 Medan pada tahun 2007 sampai 2013. Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 13 Medan pada tahun 2013 sampai 2016. Tahun 2016 penulis masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Dharma Analitika Medan dan tahun 2019 Penulis lulus dari SMK Dharma Analitika Medan. Pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi Universitas Medan Area

Pada tahun 2022 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RS. Mitra Medika Medan, Jl. Sisingamangaraja No 11.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi berjudul **“Prevalensi Penyakit Kencing nanah (*Neisseria gonorrhoeae*) Pada Pasien Rawat Jalan Di Divisi Rawat Jalan URJ Kesehatan Kulit Dan Kelamin Di RS. Mitra Medika Medan Tahun 2020-2022”** dengan baik. Maksud dari penyusunan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir skripsi Penelitian dan selanjutnya hasil penelitian ini sebagai pertimbangan pihak terkait untuk dilanjutkan ke bentuk skripsi.

Penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak Oleh karena itu , penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada ibu Dra. Sartini M,sc selaku dosen pembimbing I dan ibu Rahmiati S,si, M,si selaku dosen pembimbing II, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan hasil penelitian ini, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran untuk proposal skripsi ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Medan, 10 Desember 2023



Muhammad Yuhfi Pratama

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penyakit Kencing nanah (Gonore)	4
2.2 Karakteristik Bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i>	4
2.3 Gejala Klinis Penyakit Gonore	6
2.4 Pencegahan Penyakit Infeksi Gonore	6
2.5 Pengobatan Penyakit Gonore	7
BAB III	9
METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan bahan	9
3.3 Sampel Penelitian	9
3.4 Tahapan Penelitian	9
3.5. Perhitungan Prevalensi Infeksi Gonore	10
3.6 Analisis Data	10
BAB IV	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	12

4.1 Prevalensi penyakit kencing nanah gonore pada pasien rawat jalan di divisi kulit dan kelamin di RS mitra medika amplas kota medan tahun 2020-2022... 12	
BAB V	33
SIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34



DAFTAR TABEL

1. Tabel Jumlah prevalensi penderita kencing nanah (Gonore).....	13
2. Table grafik penderita kencing nanah.....	16



DAFTAR GAMBAR

1. Morfologi Sel Bakteri <i>Neisseria gonorrhea</i>	5
2. Koloni Bakteri <i>Neisseria gonorrhea</i> Secara Mikroskopis.....	5



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rumus Perhitungan Prevalensi.....	30
2. Data Rekam Medik Penderita Kencing nanah.....	30
3. Gambar Alat Penelitian.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual baik secara vaginal, anal dan oral. Infeksi Menular Seksual disebabkan oleh beberapa jenis mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, jamur, proses penyebaran infeksi menular seksual disebarkan melalui kontak seksual dan kebanyakan infeksi ini bersifat asimtomatik atau tidak menunjukkan gejalanya sama sekali. Berdasarkan penyembuhannya infeksi menular seksual dikelompokkan menjadi dua yaitu, infeksi menular seksual yang dapat disembuhkan yaitu, sifilis, gonore, klamidia, dan trikomoniasis dan infeksi menular yang tidak dapat disembuhkan tapi bisa diringankan dengan pengobatan seperti: hepatitis B, herpes, Human immunodeficiency Virus/HIV, dan Human papiloma virus/HPV, salah satu jenis penyakit infeksi menular seksual yang banyak dijumpai pada kota besar termasuk kota medan adalah gonorrhoeae. (Puspita, 2017).

Gonorrhoeae adalah infeksi menular seksual (IMS) yang diakibatkan oleh bakteri melalui hubungan seksual. Bakteri yang menyebabkan penyakit kencing nanah ini adalah *Neisseria gonorrhoeae*. Penyakit *gonorrhea* cenderung menargetkan area tubuh yang hangat dan lembab, seperti: uretra, atau tabung yang mengalirkan urin dari kandung kemih, tenggorokan, dubur, dan saluran reproduksi wanita, yang meliputi saluran tuba, leher rahim, dan rahim (vagina).

Penularan infeksi gonore biasanya terjadi saat seks vaginal, oral, atau anal. Ibu hamil yang terinfeksi dapat menularkannya pada bayi, yang paling sering



menyerang area mata. (Kusuma *et al.*, 2021). Gonore merupakan penyakit yang mempunyai insidensi tinggi diantara Infeksi Penyakit Menular Seksual (PMS). Infeksi ini terjadi secara luas diseluruh dunia dengan prevalensi yang lebih tinggi di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia (Prasetyaningsih, 2022)

Menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan 27 juta kasus umum dari gonore baru ditemukan setiap tahunnya, berarti prevalensi global gonore 0,8% diantara wanita dan 0,6% di antara laki-laki berusia 15-49 tahun, dengan prevalensi tertinggi di Pasifik Barat dan Daerah Afrika. (Prasetyaningsih, 2022).

Di Indonesia, infeksi GO menempati urutan ke tiga tertinggi dibandingkan penyakit infeksi menular seksual lainnya. Survei terpadu biologis dan perilaku tahun 2013 oleh Kemenkes RI menunjukkan prevalensi tinggi pada kelompok lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL) sebesar 21,2%. Sedangkan pada waria sebesar 19,6% dan wanita pekerja seks (WPS) sebesar 17,7%- 32,2%.6,7 Prevalensi gonore (2016) sebesar 7,4% hingga 50% (Prasetyaningsih, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan bahwa tingginya angka kejadian infeksi menular seksual salah satu nya gonore di berbagai daerah, maka saya selaku peneliti ingin mengetahui pada sejauh mana bakteri tersebut menginfeksi masyarakat. Juga sudah sejauh mana bakteri tersebut dapat disembuhkan, mengingat sampai sekarang masih menjadi masalah kesehatan yang belum dapat diatasi secara tuntas dan diharapkan data dari laporan tahunan ini dapat dipakai untuk bahan evaluasi oleh karna itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang

Divisi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RS. Mitra Medika amplas pada tahun 2020 – tahun 2022.



1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah prevalensi penyakit kencing nanah (gonore) pada pasien rawat jalan selama 3 tahun terakhir di Divisi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RS. Mitra Medika amplas kota medan pada tahun 2020 – tahun 2022?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi penyakit kencing nanah (gonore) pada pasien rawat jalan di Divisi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RS. Mitra Medika amplas pada tahun 2020 – tahun 2022.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan informasi tentang prevalensi penyakit kencing nanah (gonore) pada pasien rawat jalan di Divisi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RS. Mitra Medika amplas pada tahun 2020 – tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyakit Kencing nanah (Gonore)

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual, yang populer disebut penyakit kelamin. Semua teknik hubungan seks lewat vagina, dubur atau mulut dapat menjadi penyebab penularan penyakit kelamin. Penyebab infeksi tersebut diantaranya adalah bakteri, jamur, virus, atau parasit, penyakit ini dapat menyerang pria maupun wanita (Puspita, 2017). Salah satu penyakit infeksi menular seksual yang sering di jumpai gonore.

Gonore merupakan salah satu jenis infeksi menular seksual (IMS) yang paling sering terjadi di seluruh dunia. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* yang dapat menyerang wanita maupun pria (Putri, 2012). Infeksi gonore dapat dengan mudah menular apabila terjadi kontak fisik terutama melalui hubungan seksual yang dilakukan secara oral ataupun ano-genital Infeksi (Puspandari, 2019).

2.2 Karakteristik Bakteri *Neisseria gonorrhoeae*

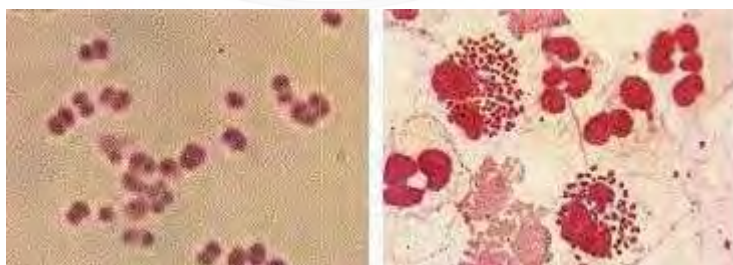
Neisseria gonorrhoeae merupakan organisme fastidious (membutuhkan nutrisi dan lingkungan yang khusus). Bakteri ini memiliki syarat pertumbuhan yang kompleks yaitu inkubasi pada suhu 37°C, tumbuh optimal pada pH 7,4 dan atmosfer udara dengan konsentrasi CO₂ pada udara sebesar 5%. Pada media pertumbuhan *Neisseria gonorrhoeae* juga harus mengandung substansi organik seperti darah yang dipanaskan, hemin dan protein hewani. Pertumbuhan bakteri ini dapat dihambat oleh

lemak atau garam. *Neisseria gonorrhoeae* dapat dengan cepat mati akibat pengeringan, sinar matahari, suhu tinggi, dan banyak desinfektan (Burhannuddin, 2013)



Gambar 1. Morfologi Sel Bakteri *Neisseria gonorrhoea*.
(www.microbiologyinpictures.com).

Neisseria gonorrhoeae termasuk kelompok bakteri gram negatif, golongan diplococcus dengan bentuk penataan sel seperti biji kopi, non-motil dan tidak berspora. Bakteri tersebut terdiri atas 4 tipe dengan karakteristik tipe 1 dan 2 memiliki pili yang virulen, sedangkan tipe 3 dan 4 tidak berpili dan bersifat non virulen, Infeksi penyakit gonore terjadi melalui penularan dan melalui hubungan seksual, Gejala klinis antara lain adalah gatal pada bagian alat kelamin, panas, keluar nanah, dan timbul rasa nyeri ketika ekskresi. Pada penderita penyakit tersebut ekskresi terkadang



disertai dengan darah (Mathematics, 2016).

Gambar 2. Koloni bakteri *N. gonorrhoeae* secara mikroskopis
(www.microbiologyinpictures.com).

Bakteri *Neisseria gonorrhoea* memiliki lebar 0,8 μ , panjang 1,6 μ dan bersifat tahan asam. Bersifat gram negatif, yang terlihat di luar atau di dalam sel polimorfonuklear (leukosit), tidak tahan lama di udara bebas, cepat mati pada keadaan kering, tidak tahan suhu di atas 39° C dan tidak tahan terhadap zat desinfektan (Diah. *et al*, 2018).

2.3 Gejala Klinis Penyakit Gonore

Infeksi *Neisseria gonorrhoeae* yang terjadi pada laki-laki sifatnya akut, yang didahului dengan perasaan panas pada urethra, kemudian nyeri pada penis, dan keluhan pada saat berkemih, serta terdapat pus atau nanah yang sifatnya purulent atau seropurulent. Pada beberapa insiden terkadang ditemukan juga adanya ektropion. Namun pada keadaan yang kasusnya lebih berat, pus atau nanah tersebut dapat keluar dengan menetes sendiri. Pada perempuan, masa tunasnya sangat sulit diidentifikasi dikarenakan sifatnya yang umumnya asimtomatik. Gejala pada perempuan antara lain keluarnya duh dari endoservitis yang sifatnya purulent, tipis dan sedikit berbau (Hatta, 2020).

Faktor risiko kejadian gonore yaitu pasangan lebih dari satu, usia muda, status belum menikah, pekerjaan seks komersial (PSK), penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat aditif (NAPZA), tingkat socialekonomi serta pendidikan rendah, tidak konsisten penggunaan kondom, dan infeksi IMS sebelumnya (Fitriany *et al.*, 2019)

2.4 Pencegahan Penyakit Infeksi Gonore

2.4.1. Pencegahan Primer

Pencegahan primer bertujuan untuk mencegah didapatnya suatu infeksi atau penyakit melalui perilaku seksual yang aman atau penggunaan kondom untuk

aktivitas seksual penetrative. Pencegahan primer merupakan komponen penting dalam program pengendalian IMS terutama pada daerah-daerah yang miskin akan sumber daya disertai dengan keterbatasan obat - obatan dan alat diagnostik, dan dalam menghadapi pola perubahan dari IMS bakteri yang dapat disembuhkan ke IMS virus yang tidak dapat disembuhkan. (Pitasari, 2019)

Selain itu strategi pencegahan primer dapat menurunkan paparan dari individu infeksius melalui pengurangan pasangan seksual atau menurunkan efisiensi transmisi melalui penggunaan kondom atau metode barier lainnya, yang selanjutnya akan memiliki dampak besar dalam menurunkan transmisi dari seluruh IMS, jika dibandingkan dengan vaksin, terapi supresif atau pemeriksaan skrining yang hanya spesifik untuk patogen tertentu (Firdina, 2015).

2.4.2. Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder mengacu pada pengobatan dan pelayanan terhadap individu yang terinfeksi, dengan aktivitas yang meliputi: (1) promosi perilaku dalam mencari pengobatan, tidak hanya untuk mereka yang memiliki gejala IMS, tapi juga untuk mereka yang berisiko terkena IMS, (2) penyediaan pelayanan kesehatan yang mudah diakses, diterima masyarakat dan efektif baik untuk individu simtomatik maupun asimtomatik, serta pasangannya, (3) menyediakan pelayanan konseling untuk IMS dan termasuk HIV (Wisnu, 2014).

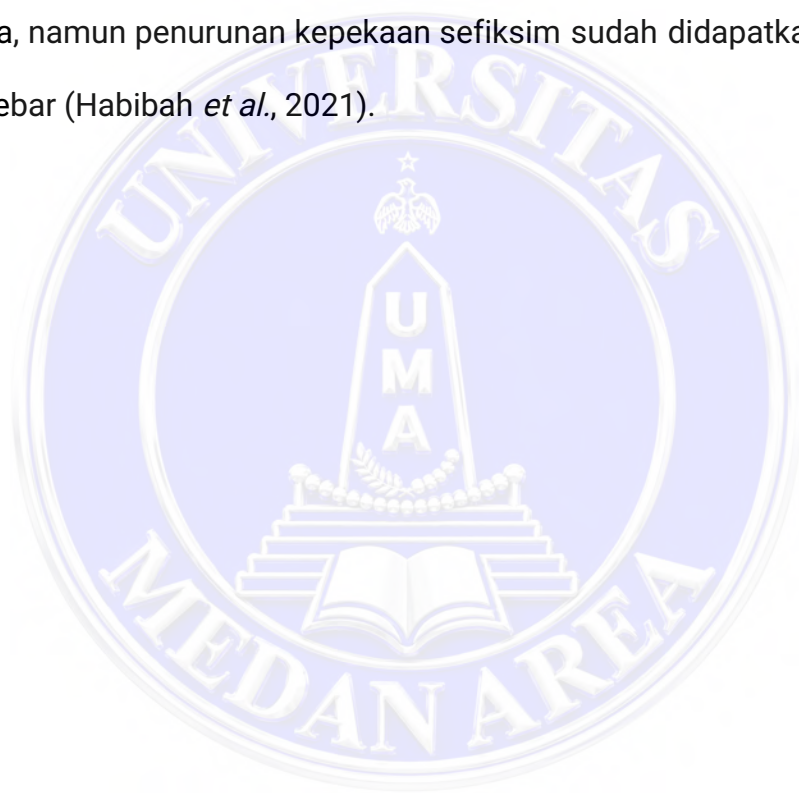
2.5 Pengobatan Penyakit Gonore

Salah satu pengobatan terhadap infeksi *Neisseria gonorrhoeae* adalah dengan terapi antibiotik. Antibiotik adalah agen antimikroba alami

Departemen Kesehatan Republik Indonesia untuk infeksi gonore tanpa komplikasi adalah sefiksime atau



levofloksasin, sedangkan pilihan lainnya adalah kanamisin, seftriakson, atau tiamfenikol. Sefiksim adalah antibiotik sefalosporin generasi ketiga yang dikonsumsi secara oral, yang memiliki aktivitas spektrum luas terhadap bakteri Gram positif, Gram negatif dan tahan terhadap degradasi beta-laktamase. Dosis yang direkomendasikan untuk pengobatan infeksi mikroorganisme adalah dibawah 90%. Sefalosporin generasi ketiga seperti sefiksim atau seftriakson merupakan pilihan terapi lini pertama di berbagai negara, namun penurunan kepekaan sefiksim sudah didapatkan dan mulai menyebar (Habibah *et al.*, 2021).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS. Mitra Medika Amplas Kota Medan pada tanggal 16 September s/d 16 November 2023

3.2 Alat dan bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah: alat tulis, computer, mikroskop, objek gelas, cocor bebek disposable, *tube swab specimen collection*. Sedangkan bahan yang digunakan adalah data rekam medik pasien, NaCl Fisiologis steril 0,9%, Gentian violet, lugol, etanol 96%, fuchsin, dan minyak emersi.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa rekam medik pasien-pasien infeksi menular seksual (*bakteri Neisseria gonorrhoeae*) pada pasien di RS. Mitra Medika pada tahun 2020 - 2022 dengan metode deskriptif kuantitatif.

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terbagi 3 yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan penelitian. Pada tahapan penelitian persiapan peneliti menyusun proposal penelitian dan mengajukannya kepada pembimbing, kemudian melakukan izin etik di Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Medan Area lalu mendapatkan perizinan dari Rs.

Mitra Medika, kemudian melakukan pendataan

individu dalam populasi yang memenuhi kriteria sampel yang diinginkan dalam penelitian.

Pada tahapan pelaksanaan peneliti berkunjung ke tempat (lokasi) penelitian yang telah ditetapkan, menelusuri hasil rekam medis pasien menderita IMS (bakteri *Neisseria gonorrhoeae*), melakukan pengumpulan dan analisis data, melakukan pengolahan dan penyajian data hasil penelitian, dan Penarikan kesimpulan dari penelitian

Tahap pelaporan penelitian Peneliti melakukan penulisan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, mengevaluasi hasil data bersama pembimbing, mencetak hasil penelitian dan mengpublikasi penelitian.

3.5 Perhitungan Prevalensi Infeksi Gonore

Prevalensi penyakit kencing nanah *Neisseria gonorrhoeae* pada pasien rawat jalan di Divisi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin Di RS. Mitra Medika Amplas Kota Medan di hitung dengan rumus :

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{jumlah pasien yang menderita gonore}}{\text{jumlah total pasien yang memeriksakan diri}} \times 100\%$$

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh, dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan presentase dari variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu jumlah penderita gonore yang datang ke rumah sakit, jenis variabel dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan. Selanjutnya variabel-variabel tersebut digambarkan lewat table dan uraian.

Tabel 1. Rancangan data Penelitian

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 1					
Sampel 2					
Sampel 3					
Sampel 4					
Sampel 5					
Sampel 6					
Sampel 7					
Sampel 8					
Sampel 9					
Sampel 10					

3.7 Etika Penelitian

Sampel yang diperoleh dari rekam medis dalam penelitian ini diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti memberikan surat pengantar dari Universitas Medan Area untuk melihat rekam medis di Rs. Mitra Medika dari Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Medan Area. Segala biaya yang berkaitan dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN

DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah didapat kan penderita gonore seluruhnya sebanyak 196 orang, dengan rentang umur penderita gonore terbanyak pada kelompok umur 17-25 tahun. Penderita gonore terbanyak berjenis kelamin pria yaitu 123 orang (62,75 %), jenjang pendidikan penderita gonore terbanyak adalah mahasiswa yaitu 40 orang (20,72 %), penderita gonore yang bekerja wiraswasta lebih banyak yaitu 102 orang (52,84 %), untuk status perkawinan penderita gonore lebih banyak yang belum menikah yaitu 94 orang (47,95 %). Prevalensi penderita kencing nanah pada tahun 2020 sebanyak 57 orang (29,08 %). Pada tahun 2021 prevalensi penderita kencing nanah sebanyak 68 orang (34,69 %). Pada periode tahun 2022 prevalensi penderita kencing nanah sebanyak 71 orang (36,22 %).

5.2 Saran

Melihat tingginya angka kasus gonore di setiap tahun, maka diharapkan penelitian ini harus mendapatkan perhatian, terutama penanganan pada penderita usia produktif, salah satu nya melakukan penyuluhan tentang bahaya nya penyakit menular seksual (Gonore) serta pendampingan pada remaja penderita infeksi menular seksual, agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. Sikap manusia, teori dan pengukuran. Yogyakarta: Pustaka Fajar.
- Burhannuddin, B. (2013) 'Identifikasi Dan Uji Sensitivitas Bakteri *Neisseria gonorrhoeae* Terhadap Antibiotik Sefiksim Pada Pekerja Seks Komersial Di Puskesmas II Denpasar Selatan', *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 9(1), pp. 1–11.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Analisis kecenderungan perilaku berisiko terhadap HIV di Indonesia. Hasil Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2007. Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dyna, S., Rasmaliah, Jemadi. (2014). Karakteristik Penderita Infeksi Menular Seksual Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Baru Tahun 2013. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi* 1(2). <https://jurnal.usu.ac.id/Gkre/Article/View/7591>.
- Firdina, S. E. (2015) 'Gonorhae', *Gonorhae*, pp. 7–20.
- Fitriany, N. N. *et al.* (2019) 'Pengetahuan tentang Dampak Infeksi Gonore pada Pasien Pria dengan Gonore', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(1), pp. 1–5.
- Habibah, N. *et al.* (2021) '*Neisseria gonorrhoeae* Terhadap Antibiotik Sefiksim Pada Pekerja Seks Komersial Di Puskesmas II', *Meditory*, 9(1), pp. 1–11.
- Handayani, R., Maria Tuntun, Misbahul Huda. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IMS di Pantai Harapan Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan* 2(1), 243-249
- Kusuma, L. S. *et al.* (2021) 'Identifikasi *Neisseria gonorrhoeae* pada Penderita dengan Gejala Klinis Infeksi Penyakit Menular Seksual', *Jurnal Bidan Pintar*, 2(2), pp. 296–304.
- Mathematics, A. (2016) 'Penyakit Infeksi menular seksual (IMS) Infeksi', pp. 1–23.
- Naully, P. G., Romlah, S. 2018. Prevalensi HIV dan HBV pada Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 280-288. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- uridin, Abubakar erpi, D. (2017) 'Identifikasi *Neisseria gonorrhoeae* Pada Penderita Dengan Gejala Klinis Infeksi Penyakit Menular Seksual Di Puskesmas Siko Kota Ternate Tahun 2016', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), p. 50.
- Panonsih, R. N. (2016) 'Profil Pasien Penyakit Menular Seksual Pada Layanan Primer Tingkat I Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015', *Jurnal Medika Malahayati*, 3(3), pp. 159–164.

- Prof. Dr. Hatta. M (2020) 'Karakteristik Pasien Infeksi Menular Seksual Di RSPTN Universitas Hasanuddin Makasar Periode Januari 2018 – Desember 2018', *Kaos GL Dergisi*, 8(75), pp. 147–154.
- Prasetyaningsih, D. (2022) 'Implementation Of Dyeing Techniques Grams For Rapid Detection Of *Neisseria gonorrhoeae* Infection Patients In Public Health Centers Cangkringan, Sleman, Diy Implentation Teknik Pewarnaan Gram untuk Deteksi Cepat Infeksi *Neisseria gonorrhoeae*', *STIKES*, (September), pp. 1–8.
- Puspendari, N. and Khariri (2019) 'Proporsi Metode Pendekatan Sindrom dan Pewarnaan Gram dalam Diagnosis Infeksi *Neisseria gonorrhoeae* pada Wanita Penjaja Seks (WPS)', *Indonesian Journal On Medical Science*, 6(1), pp. 27–32.
- Puspita, L. (2017) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seksual', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 31–44.
- Pitasari, D. A. and Martodiharjo, S. (2019) 'Studi Retrospektif : Profil Infeksi Gonore (Retrospective Study : Gonorrhoeae Profile)', *Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin - Periodical of Dermatology and Venereology*, 31(1), pp. 41–45.
- Santoso, EB, Antono Suryoputro, Bagoes Widjanarko. 2015. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks beresiko HIV/AIDS dan IMS pada remaja di Kabupaten Banyuwangi. Digital Library. Surakarta: Stikes Kusuma Husada. digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/.../01-gdl-ekobudisan-1598-1-ekobudi-o.pdf
- Sridana, M.E., Agung Wiwiek Indrayani. 2014. Karakteristik Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Puskesmas di Denpasar Selatan periode Januari-Juni Tahun 2012. E-Jurnal Medika Udayana, Vol 3 no 12. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/11948>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Prosedur

Penelitian

Pewarnaan Gram

Metode kerja menggunakan teknik pewarnaan gram pada apusan kering swab speculum vagina. Spekulum vagina di ambil dengan menggunakan cocor bebek disposable (Nurdin, Abubakar erpi et al, 2017). Pewarnaan Gram dilakukan secara langsung di laboratorium. Prepare diletakkan pada gelas benda, kemudian ditambahkan 1-2 tetes kristal violet, didiamkan selama 1 menit. Prepare dicuci dengan air mengalir lalu ditambahkan dengan lugol iodine selama 1 menit, kemudian dicuci dengan air mengalir dan dibilas dengan alkohol aseton selanjutnya ditambahkan 1-2 tetes safranin selama 30 detik. Terakhir, prepare dicuci dengan air dan dikeringanginkan, kemudian dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan pembesaran 1000x (Prasetyaningsih, 2022).

Lampiran 2. Rumus Perhitungan Prevalensi

Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{jumlah pasien yang menderita gonore}}{\text{jumlah total pasien yang memeriksakan diri}} \times 100\%$$

Jika ingin mengetahui prevalensi pada pria dan wanita, sebagai berikut: Pada pria :

$$\text{Prevalensi} = \frac{123 \text{ penderita pria}}{196 \text{ penderita}} \times 100\%$$

$$= 62,75\%$$

Pada wanita :



$$\text{Prevalensi} = \frac{79 \text{ penderita wanita}}{196 \text{ penderita}} \times 100\%$$

$$= 40,30\%$$

Tabel 1. Data Rekam Medik Penderita Kencing nanah (Gonore) Tahun 2020

Berikut ini telah didapatkan data rekam medik penderita kencing nanah setelah dilakukan nya penelitian serta pengamatan, seperti tabel berikut :

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 1	Pria	25 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 2	Pria	23 tahun	Menikah	Wiraswata	Seks bebas
Sampel 3	Pria	27 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 4	Pria	20 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 5	Pria	29 tahun	Menikah	Wiraswata	Seks bebas
Sampel 6	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 7	Pria	30 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 8	Pria	19 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 9	Pria	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 10	Pria	35 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 11	Pria	32 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 12	Pria	28 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 13	Pria	40 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 14	Pria	45 tahun	Menikah	Wiraswata	Seks bebas
Sampel 15	Pria	43 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 16	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 17	Pria	50 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 18	Pria	49 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 19	Pria	53 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas

Sampel 20	Pria	29 tahun	Cerai	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 21	Pria	55 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 22	Pria	56 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 23	Pria	33 tahun	Cerai	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 24	Pria	38 tahun	Cerai	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 25	Pria	57 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 26	Pria	48 tahun	Cerai	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 27	Pria	29 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 28	Pria	19 tahun	<u>Belum menikah</u>	Mahasisw a	Seks bebas



Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 29	Pria	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 30	Pria	28 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 31	Pria	26 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 32	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 33	Pria	21 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 34	Pria	26 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 35	Pria	37 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 36	Pria	29 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 37	Pria	52 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 38	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 39	Pria	38 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 40	Pria	30 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 41	Wanita	20 tahun	Belum menikah	mahasiswa	Seks bebas
Sampel 42	Wanita	32 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 43	Wanita	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 44	Wanita	28 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 45	Wanita	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 46	Wanita	29 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 47	Wanita	27 tahun	Menikah	Wiraswasta	Tertular dari suami
Sampel 48	Wanita	35 tahun	Menikah	Wiraswasta	Tertular dari

					suami
Sampel 49	Wanita	26 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 50	Wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 51	Wanita	26 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 52	Wanita	31 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 53	Wanita	39 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 54	Wanita	24 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 55	Wanita	22 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 56	Wanita	20 tahun	Menikah	Wiraswasta	Tertular dari suami
Sampel 57	Wanita	23 tahun	<u>Belum menikah</u>	Mahasiswa	Seks bebas



Tabel 2. Data Rekam Medik Penderita Kencing nanah (Gonore) Tahun 2021

Berikut ini telah didapatkan data rekam medik penderita kencing nanah setelah dilakukan nya penelitian serta pengamatan, seperti tabel berikut :

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 1	Pria	32 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 2	Pria	28 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 3	Pria	40 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 4	Pria	45 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 5	Pria	43 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 6	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 7	Pria	50 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 8	Pria	49 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 9	Pria	53 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 10	Pria	29 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 11	Pria	55 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 12	Pria	56 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 13	Pria	33 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 14	Pria	38 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 15	Pria	57 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 16	Pria	48 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 17	Pria	29 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 18	Pria	19 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 19	Pria	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 20	Pria	28 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 21	Pria	24 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas

			h		
Sampel 22	Pria	17 tahun	Belum menika h	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 23	Pria	21 tahun	Belum menika h	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 24	Pria	26 tahun	Belum menika h	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 25	Pria	37 tahun	menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 26	Pria	29 tahun	Belum menika h	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 27	Pria	52 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 28	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 29	Pria	38 tahun	Menikah	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 30	Pria	30 tahun	Cerai	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 31	Pria	18 tahun	Belum menika h	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 32	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 33	Pria	16 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 34	Pria	19 tahun	Belum menikah	mahasiswa	Seks bebas
Sampel 35	Pria	25 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 36	Pria	23 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 37	Pria	27 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 38	Pria	20 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 39	Pria	29 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 40	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 41	Pria	30 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 42	Pria	19 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 43	Pria	18 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 44	Pria	35 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 45	Wanita	29 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 46	Wanita	27 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 47	Wanita	35 tahun	menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 48	Wanita	26 tahun	ceraai	Psk	Seks bebas
Sampel 49	Wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas

Sampel 50	Wanita	20 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 51	Wanita	32 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 52	Wanita	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 53	Wanita	28 tahun	Belum menikah	Psk	Seks bebas
Sampel 54	Wanita	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 55	Wanita	26 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 56	Wanita	31 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas



Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 57	Wanita	39 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 58	Wanita	24 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 59	Wanita	22 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 60	Wanita	20 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 61	Wanita	23 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 62	Wanita	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 63	Wanita	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 64	Wanita	24 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 65	Wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 66	Wanita	25 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 67	Wanita	27 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 68	Wanita	34 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami

Tabel 3. Data Rekam Medik Penderita Kencing nanah (Gonore) Tahun 2022

Berikut ini telah didapatkan data rekam medik penderita kencing

nanah

setelah dilakukan nya penelitian serta pengamatan, seperti tabel berikut :

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 1	Pria	50 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 2	Pria	33 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas

Sampel 3	Pria	38 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 4	Pria	57 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 5	Pria	48 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 6	Pria	29 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 7	Pria	19 tahun	Belum menika h	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 8	Pria	22 tahun	Belum menika h	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 9	Pria	28 tahun	Belum menika h	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 10	Pria	26 tahun	Belum menika h	Mahasiwa	Seks bebas



Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 11	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 12	Pria	21 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 13	Pria	26 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 14	Pria	37 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 15	Pria	29 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 16	Pria	52 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 17	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 18	Pria	38 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 19	Pria	30 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 20	Pria	28 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 21	Pria	24 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 22	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 23	Pria	21 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 24	Pria	26 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 25	Pria	37 tahun	menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 26	Pria	29 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 27	Pria	52 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 28	Pria	47 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 29	Pria	38 tahun	Menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 30	Pria	30 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 31	Pria	18 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas

Sampel 32	Pria	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 33	Pria	16 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 34	Pria	19 tahun	Belum menikah	mahasiswa	Seks bebas
Sampel 35	Pria	25 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 36	Pria	23 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 37	Pria	27 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 38	Pria	20 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 39	Pria	29 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas

Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 40	wanita	28 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 41	wanita	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 42	wanita	29 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 43	wanita	27 tahun	Menikah	Wiraswasta	Tertular dari suami
Sampel 44	wanita	35 tahun	Menikah	Wiraswasta	Tertular dari suami
Sampel 45	wanita	26 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 46	wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 47	wanita	26 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 48	wanita	31 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 49	wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 50	wanita	20 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 51	wanita	32 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 52	wanita	22 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas
Sampel 53	wanita	28 tahun	Belum menikah	Psk	Seks bebas
Sampel 54	wanita	18 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 55	wanita	26 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 56	wanita	31 tahun	Cerai	Psk	Seks bebas
Sampel 57	wanita	39 tahun	Menikah	Ibu rumah tangga	Tertular dari suami
Sampel 58	wanita	24 tahun	Belum menikah	Mahasiswa	Seks bebas

Sampel 59	wanita	22 tahun	Belum menika h	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 60	wanita	20 tahun	Belum menika h	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 61	wanita	23 tahun	Belum menika h	Wiraswast a	Seks bebas
Sampel 62	wanita	18 tahun	Belum menika h	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 63	wanita	22 tahun	Belum menika h	Mahasiswi	Seks bebas



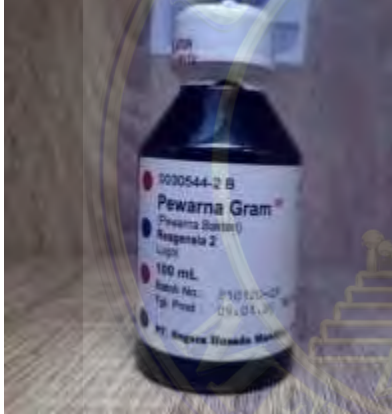
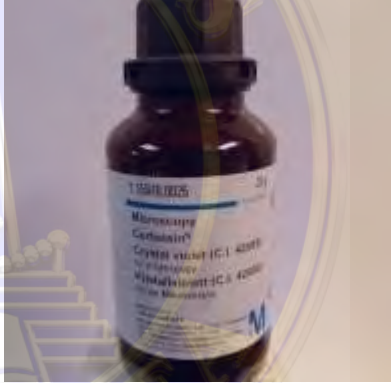
Sampel	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Pekerjaan	Riwayat kebiasaan
Sampel 64	wanita	24 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 65	wanita	17 tahun	Belum menikah	Pelajar sma	Seks bebas
Sampel 66	wanita	19 tahun	Belum menikah	Psk	Seks bebas
Sampel 67	wanita	21 tahun	Belum menikah	Psk	Seks bebas
Sampel 68	wanita	25 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 69	wanita	27 tahun	Cerai	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 70	wanita	24 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas
Sampel 71	wanita	22 tahun	Belum menikah	Wiraswasta	Seks bebas

Lampiran 2. Gambar Alat Penelitian

	
komputer	alat tulis

	
minyak imersi	larutan etanol 96%



	
minyak imersi	larutan etanol 96%
	
larutan lugol	larutan gentian violet
	
cocor bebek disposible	objek glass

	
larutan NaCL 0,9%	tabung tube specimen

	
larutan fuchsin	



{Bibliography

